



BAB I
PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi kemajuan teknologi informasi semakin pesat khususnya dalam bidang Ilmu Teknologi Informasi. Dimana kemajuan teknologi telah mempengaruhi di semua bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Saat ini semakin banyak instansi yang berusaha untuk mengembangkan aplikasi untuk pengolahan data, sehingga proses pengolahan data lebih cepat, efisien dan akurat. Perkembangan kebutuhan sistem yang menggunakan komputer dapat digunakan untuk mendukung pembangunan aplikasi dalam memanfaatkan teknologi di era globalisasi. Pengembangan aplikasi dapat diimplementasikan pada sebuah instansi berupa absensi kehadiran, karena pada sebuah instansi absensi sangat penting. Dari absensi kehadiran digunakan untuk penilaian kinerja pegawai berupa kedisiplinan. Apabila penilaian kinerja tidak dijalankan oleh pegawai akan berpengaruh dalam menurunnya kedisiplinan terhadap efektivitas kerja yang efisien, menurunkan kualitas pelayanan yang telah disajikan. Selain itu, pada absensi kehadiran dan kinerja pegawai dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan yang efisien dan efektif terhadap perkembangan instansi. Salah satu instansi bidang sosial yaitu Palang Merah Indonesia (PMI).

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi di bidang sosial kemanusiaan. Palang Merah Indonesia (PMI) dibentuk dengan tugas pokok membantu Pemerintah Indonesia di bidang sosial kemanusiaan. Palang Merah Indonesia mempunyai tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yang artinya kemanusiaan, kesamaan, sukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Dalam PMI Cilacap terdiri dari 53 orang pegawai. Adapun tugas-tugas kemanusiaan yang dilakukan oleh PMI meliputi kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan pertama untuk sukarelawan, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta pelayanan transfusi darah atas dasar kemanusiaan dan semangat sukarelawan. Pada PMI Cilacap dalam upaya mencapai tujuan organisasi tidak akan lepas dari peranan para pegawai dan relawan PMI yang selalu bekerja sama dalam upaya melaksanakan

kegiatan sosial yang direncanakan. PMI Cilacap memiliki bidang – bidang. Untuk bidangnya ada unit pelayanan yang meliputi klinik dan UDD. Selain itu juga ada bidang penanggulangan bencana dan bidang sumber daya manusia. Dengan adanya pegawai PMI juga harus memiliki daftar hadir untuk setiap pegawai. Pada kesehariannya, para pegawai harus melakukan absensi untuk memonitoring persentase kehadiran pegawai. Pada proses absensi perlu adanya rekapitulasi kehadiran setiap pegawai. Untuk proses rekapitulasi kehadiran biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali atau tiga bulan terakhir karena pada rekapitulasi tersebut dapat lebih efektif.

Absensi yang dilakukan di Palang Merah Indonesia (PMI) Cilacap masih menggunakan kertas dengan mengisikan paraf sesuai nama pegawai pegawai tersebut. Proses yang dijalankan di PMI Cilacap disiapkan oleh pegawai bagian kepegawaian dengan menyiapkan data pegawai berupa kertas yang di dalamnya terdapat bagian untuk mengisikan paraf. Pada saat pegawai berdatangan secara bersamaan maka pegawai harus mengisikan daftar hadir secara berurutan. Setelah para pegawai sudah melakukan absensi, kepegawaian akan menyimpan buku absensi tersebut yang nantinya digunakan untuk rekapitulasi absensi setiap bulannya. Pada proses rekapitulasi kehadiran ini, ketika ada pegawai yang tidak melakukan absensi maka bagian kepegawaian harus mencari tahu ketika ada pegawai yang tidak hadir. Selain itu, pada proses absensi ini digunakan dalam hal kedisiplinan, karena dengan adanya pegawai yang berkompeten disiplin dapat meningkatkan kualitas pelayanan instansi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, PMI Cilacap belum memiliki sistem absensi yang efektif, dimana proses absensi di PMI Kabupaten Cilacap masih menggunakan semi-manual. Dari proses absensi yang sedang berjalan terdapat beberapa masalah diantaranya, proses absensi yang dilakukan jika pegawai berdatangan secara bersamaan akan memakan waktu sekitar lima menit, pegawai sering tidak melakukan absensi tepat waktu, pegawai sering melakukan absensi sebelum waktunya, serta pada pengolahan data absensi masih konvensional sehingga hasil rekapan absensi tersebut tidak terdokumentasikan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis bermaksud untuk mengembangkan proses absensi yang sedang berjalan menggunakan pengembangan aplikasi kehadiran pegawai berbasis QR-Code. Dari pengembangan aplikasi ini, digunakan untuk proses absensi dan memudahkan bagian manajemen kepegawaian dalam pengolahan dan rekapitulasi data absensi.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas penulis laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi kehadiran pegawai berbasis *qr code* yang digunakan untuk memudahkan pegawai dalam absensi.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari Tugas Akhir ini adalah membantu beberapa pihak kepegawaian PMI Cilacap dalam melakukan proses absen yang dilakukan karyawan pada setiah harinya sebagai berikut:

1. Dapat mengurangi waktu tunggu ketika pegawai melakukan absensi.
2. Membantu petugas administrasi dalam perekapan absensi.
3. Dapat mengetahui hasil rekapitulasi absensi.

1.3 Batasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih terfokus lagi, maka terdapat beberapa batasan yang diberikan oleh penulis. Diantaranya sebagai berikut :

1. Proses absensi pegawai pada sistem yang akan dikembangkan berdasarkan proses absensi yang sedang berjalan pada pmi cilacap pada tahun 2020.
2. Identitas pegawai menggunakan *QR Code*.
3. Pada sistem absensi ini dikembangkan menggunakan *framework CI*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana mengembangkan sebuah aplikasi kehadiran pegawai yang dapat mencatat kehadiran pegawai sehingga dapat mengurangi waktu antrian absensi”.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah tata cara melakukan penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian tugas akhir. Adapun cara atau metode yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut, dan mengumpulkan data serta cara analisis data. Dalam melakukan penelitian ini banyak data-data yang harus penulis kumpulkan sebagai berkas penyusunan laporan. Diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Urip Sumoharjo No.174 Cilumpang, Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap.

1.5.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dalam pengembangan sistem. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur ini, tahap pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari berbagai data literatur yang didapatkan dari sumber seperti buku-buku, jurnal, situs-situs di internet, dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan topik Studi Lapangan

Metode Studi lapangan yang dilakukan oleh penulis, meliputi:

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan kepada pegawai PMI Cilacap terkait masalah dari sistem yang sedang berjalan saat ini.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses absensi yang sedang berjalan di PMI Cilacap.

1.5.3 Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi kehadiran pegawai berbasis *qr-code* adalah metode *prototype*. Metode *Prototype* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna (Pressman, 2012: 50). Pada metode *prototype* digambarkan ke dalam 7 tahap, diantaranya:

1. Analisis Kebutuhan
2. Membangun *prototyping*
3. Evaluasi *prototyping*
4. Mengkodean sistem
5. Menguji sistem
6. Evaluasi sistem
7. Menggunakan sistem

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan laporan tugas akhir dengan beberapa sub bab yang akan membahas permasalahan dan diperjelas pada tiap sub bab. Berikut sistematika laporan tugas akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai konsep dasar dan pengertian tentang sistem informasi yang mendukung terbentuknya suatu sistem informasi berbasis web dan teori penunjang atau teori dasar yang diperoleh dari referensi yang dipublikasikan secara resmi baik berupa buku, jurnal, media massa atau Tugas Akhir sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian masalah.

BAB III METODOLOGI

Bab ini membahas mengenai perancangan pada bagian-bagian sistem mulai dari bahan penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang akan dikembangkan, analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan antarmuka jaringan, *use case diagram*, *sequence diagram*, *ERD*, rancangan *database*, rancangan antarmuka dan skenario pengujian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dibuat dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan hasil yang didapat dari penelitian dan saran-saran yang berguna untuk pengembangan sistem yang lebih baik lagi kedepannya atau dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang dirujuk dalam menuliskan atau menyusun buku Tugas Akhir dalam pembuatan pengembangan Aplikasi Kehadiran Pegawai Berbasis *QR-Code*.

LAMPIRAN

Lampiran berisi hal-hal yang dirasa perlu dan penting untuk dilampirkan dalam rangka mendukung di dalam membaca dan memahami isi buku Tugas Akhir dalam pembuatan Aplikasi Kehadiran Pegawai Berbasis *QR-Code*.